

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Rantau Badauh yang berlokasi di Jl. H. Abd. Azis, Pindahan Baru, Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala .

1. Data Singkat SMAN 1 Rantau Badauh

SMAN 1 Rantau Badauh yang berada di Jl. H. Abd. Azis, Pindahan Baru, Kec. Rantau Badauh Kab. Barito Kuala Kalimantan Selatan Kode Pos 70561. SMAN 1 Rantau Badauh didirikan pada tanggal 5 oktober 1994 yang merupakan binaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Selatan dengan kepala sekolah saat ini adalah bapak Muhammad Rahmatullah, S.Pd, M.Pd.

2. Visi dan Misi, Tujuan dan Sasaran SMAN 1 Rantau Badauh

Visi SMAN 1 Rantau Badauh yaitu Bertaqwa, berimtaq, dan mampu bersaing, sedangkan misi SMAN 1 Rantau Badauh adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan Mutu Pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
- b. Meningkatkan prestasi dalam bidang keagamaan melalui Ektrakurikuler.
- c. Mengembangkan sistem pelatihan/program pendidikan keterampilan melalui kegiatan ekstrakurikuler guna menghadapi era globalisasi.

Tujuan SMAN 1 Rantau Badauh adalah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian,

akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Indikator :

- 1) Meningkatkan pelaksanaan kegiatan keagamaan bagi peserta didik serta terlengkapinya sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan keagamaan yang berujung pada terciptanya suasana agamis di lingkungan sekolah yang dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah
- 2) Terlaksananya kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
- 3) Mengoptimalkan kemampuan siswa yang didukung pengembangan profesionalisme guru pengajar serta terpenuhinya kelengkapan sarana dan prasarana belajar.
- 4) Rata-rata pencapaian selisih nilai Ujian Nasional (Gain Score) minimal + 0,05
- 5) Jumlah lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi minimal 75%
- 6) Terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler yang berlandaskan kepada potensi, bakat serta minat peserta didik yang berujung kepada pencapaian prestasi akademik dan non akademik secara maksimal baik di tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.
- 7) Meningkatkan tumbuh-kembangnya budaya disiplin, taat, giat belajar, berkegiatan positif bagi peserta didik sebagai dasar untuk hidup mandiri.

8) Memiliki laboratorium kimia, fisika dan biologi dan komputer yang memadai dan berstandar sehingga peserta didik dapat berkreasi dan berinovasi melalui kegiatan penelitian dan eksperimen khususnya di bidang pertanian yang merupakan karakter daerah setempat.

9) Meningkatkan pembinaan mutu lingkungan sekolah sebagai tempat belajar yang kondusif bagi pembelajaran

3. Struktur Organisasi SMAN 1 Rantau Badauh

Susunan struktur organisasi SMAN 1 Rantau Badauh terlihat seperti tabel IX berikut:

Tabel IX. Struktur Organisasi SMAN 1 Rantau Badauh

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Rahmatullah,S.Pd, M.Pd	Kepsek
2	Drs. Gunawan	Waka Kurikulum
3	Nuricha Damayanti, S.Pd	Waka Kesiswaan
4	Drs. Warsono	Koord. Sarpras
5	Drs. Balya Mulkan	Koord. Sarpras
6	Dra. Nahwiyati	Koord. 7 K
7	Dra. Huzaimah	Kepala Perpustakaan
8	Suyati, S.Pd	GT
9	Subakir, S.Pd	GT
10	Hildayati,S.Ag	GT
11	Selseria Dartiana,S.Pd	GT

No	Nama	Jabatan
12	Akhmad Hidayat, S.Pd	GT
13	Eka Puji Astuty, S.Pd	GT
14	Nordiana, S.Pd	GT
15	Aslamiah,S.Pd	GTT
16	Runi Astuti,S.Pd.I	GTT
17	Badrudin,S.Pd	GTT
18	Huzaifi,S.Pd	GTT
19	Fauzi Arifin, S.Pd.	GTT
20	Risa Nur Amalia, S.Pd	GTT
21	Ika Rusmawarni, S.Pd.	GTT
22	Muhammad Padlan, S.Ip	Kepala Tata Usaha
23	Ernawati, S.Kom	Staf Tata Usaha
24	Heriyadi	Operator Dapodik
25	Muhammad Rizali Hadi	Penjaga Sekolah
26	Kartini, A.Md	Petugas Perpustakaan
27	Agus	Penjaga Malam

4. Tenaga Edukatif dan Administratif

a. Berdasarkan Status Kepegawaian

Tenaga edukatif dan administrasi di SMAN 1 Rantau Badauh terlihat seperti tabel X berikut:

Tabel X. Tenaga Edukatif dan Administratif berdasarkan status kepegawaian

No	Mata Pelajaran	Jumlah		Keterangan
		GT	GTT	
1	Pendidikan Agama Islam	1	-	
2	Pendidikan Agama Hindu	-	-	
3	Pendidikan Kewarganegaraan	-	1	
4	Bahasa Indonesia	1	1	
5	Matematika	1	1	
6	Sejarah Indonesia	-	1	
7	Bahasa Inggris	2	-	
8	Seni Budaya	-	1	
9	PJOK	1	-	
10	Prakarya dan Kewirausahaan	-	-	
11	Kimia	1	-	
12	Fisika	1	-	
13	Biologi	1	1	
14	Ekonomi	2	-	
15	Geografi	1	-	
16	Sosiologi	1	-	
17	TIK	-	1	
18	Pendidikan Al-Qur'an	-	1	
19	Bahasa Arab	-	1	
20	Bimbingan Konseling	-	1	

b. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tenaga edukatif dan administrasi di SMAN 1 Rantau Badauh berdasarkan jenjang pendidikan terlihat dalam tabel XI berikut:

Tabel XI. Tenaga Edukatif dan Adminidtratif berdasarkan jenjang pendidikan

No	Jumlah Guru	Jenjang Pendidikan		
		D-3	S-1	S-2
1	Pendidikan Agama	-	1	-
2	Pendidikan Kewarganegaraan	-	1	-
3	Bahasa Indonesia	-	2	-
4	Matematika	-	2	-
5	Sejarah Indonesia	-	1	-
6	Bahasa Inggris	-	2	-
7	Seni Budaya	-	1	-
8	PJOK	-	1	-
9	Prakarya dan Kewirausahaan	-	-	-
10	Kimia	-	1	-

No	Jumlah Guru	Jenjang Pendidikan		
		D-3	S-1	S-2
11	Fisika	-	1	-
12	Biologi	-	2	-
13	Ekonomi	-	2	-
14	Geografi	-	1	-
15	Sosiologi	-	-	1
16	TIK	-	1	-
17	Pendidikan Al-Qur'an	-	1	-
18	Bahasa Arab	-	1	-
19	Bimbingan Konseling	-	1	-

5. Data Siswa

a. Data Siswa berdasarkan jenis kelamin

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin terlihat pada tabel XII berikut:

Tabel XII. Data siswa berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
142	156	298

b. Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan

Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan terlihat pada tabel XIII

berikut:

Tabel XIII. Jumlah siswa berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat XII	38	60	98
Tingkat XI	53	40	93
Tingkat X	51	56	107
Jumlah Total	142	156	298

c. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

Jumlah siswa berdasarkan agama yang dianut terlihat pada tabel XIV berikut:

Tabel XIV. Jumlah siswa berdasarkan agama

Agama	Laki-laki	Perempuan	Total
Islam	142	156	298
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	142	156	298

d. Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kelas paralel

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kelas paralel terlihat pada tabel XV berikut:

Tabel XV. Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin dan tingkat kelas paralel

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total		
1	X IPA 1	10	12	14	26	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X IPA 1
2	X IPA 2	10	12	14	26	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X IPA 2
4	X IPS 1	10	14	14	28	Kurikulum SMA 2013 IPS	X IPS 1
5	X IPS 2	10	13	14	27	Kurikulum SMA 2013 IPS	X IPS 2
6	XI IPA 1	11	12	11	23	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI IPA 1
7	XI IPA 2	11	13	13	26	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI IPA 2
8	XI IPS 1	11	12	10	22	Kurikulum SMA 2013 IPS	XI IPS 1
9	XI IPS 2	11	16	6	22	Kurikulum SMA 2013 IPS	XI IPS 2
10	XII IPA 1	12	8	16	24	Kurikulum SMA 2013 IPA	XII IPA 1
11	XII IPA 2	12	6	19	25	Kurikulum SMA 2013 IPA	XII IPA 2
12	XII IPS	12	12	11	23	Kurikulum SMA 2013	XII IPS 1

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total		
	1					IPA	
13	XII IPS 2	12	12	14	26	Kurikulum SMA 2013 IPS	XII IPS 2

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru atau memberi perlakuan penerapan *blended learning* dengan menggunakan media edmodo. Namun karena siswa sebelumnya belum pernah menggunakan *edmodo* maka peneliti memberikan terlebih dahulu melakukan pengarahan mengenai penggunaan *edmodo*. Pengarahan dilakukan secara *online* melalui grup *whatsapp*. Pengarahan penggunaan *edmodo* dilakukan pada hari sabtu tanggal 27 maret 2021 dengan durasi 120 menit. Sedangkan untuk penelitian berlangsung selama 4 pertemuan, yaitu 2 pertemuan kelas eksperimen dan 2 pertemuan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen pertemuan terjadi pada tanggal 17 mei 2021 dan 24 mei 2021, kelas kontrol pada tanggal 20 mei 2021 dan 25 mei 2021. (RPP dapat dilihat pada lampiran VII)

2. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa dan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Angket motivasi belajar siswa dilakukan untuk mengetahui motivasi belajar di kelas XI IPA I dan XI IPA 2. Sedangkan tes kemampuan pemecahan masalah dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah pada

materi turunan fungsi aljabar. Distribusi jumlah siswa yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel XVI berikut

Tabel XVI. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti Tes Motivasi Belajar dan Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Kelas	Kemampuan pemecahan Masalah	Motivasi Belajar
Kelas eksperimen (XI IPA 1)	25 siswa	25 siswa
Kelas Kontrol (XI IPA 2)	25 siswa	25 siswa
Jumlah kelas eksperimen (XI IPA 1)	25 siswa	
Jumlah kelas Kontrol (XI IPA 2)	25 siswa	

Perolehan nilai siswa pada hasil motivasi belajar dapat dilihat pada lampiran VIII. Hasil motivasi belajar siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 disajikan dalam tabel XVII distribusi berikut.

Tabel XVII. Distribusi Frekuensi Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA 1

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
81-100	10	40 %	Sangat tinggi
66-79	14	56%	Tinggi
56-65	1	4 %	Sedang
40-55	-	-	Rendah
≤ 40	-	-	Sangat rendah
Jumlah	25	100 %	

Dari tabel XVII dapat diketahui bahwa ada 1 siswa atau 40 % dengan kategori sedang, 14 siswa atau 56 % dengan kategori tinggi dan 10 siswa atau 4% dengan kategori sangat tinggi. Nilai rata-rata hasil motivasi belajar siswa adalah 78,9 dengan kategori tinggi.

Tabel XVIII. Distribusi Frekuensi Hasil Motivasi Belajar Siswa Kelas XI IPA 2

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
81-100	4	16 %	Sangat tinggi

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
66-79	11	44%	Tinggi
56-65	10	40%	Sedang
40-55	-	-	Rendah
≤ 40	-	-	Sangat rendah
Jumlah	25	100 %	

Dari tabel XVIII dapat diketahui bahwa ada 4 siswa atau 16% dengan kategori sangat tinggi, 11 siswa atau 44% dengan kategori tinggi dan 10 siswa atau 40% dengan kategori sedang. Hasil rata-rata nilai motivasi belajar kelas XI IPA 2 adalah 69,6 dengan kategori tinggi.

Perolehan nilai siswa pada tes kemampuan pemecahan masalah dapat dilihat pada lampiran IX. Hasil tes kemampuan pemecahan masalah siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 2 disajikan pada tabel XIX berikut:

Tabel XIX. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah (*Pre Test*) Siswa Kelas XI IPA 1

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80,0-100	-	-	Baik Sekali
65-79,9	2	8%	Baik
55-64,9	4	16	Cukup
40-54,9	7	28%	Kurang
0-39,9	12	48%	Kurang sekali
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel XIX maka dapat dilihat ada 2 siswa atau 8% dengan kategori baik, 4 siswa atau 16% dengan kategori cukup, 7 siswa atau 28% kategori kurang, 12 atau 48% dengan kategori kurang sekali. Nilai rata-rata *pre test* kemampuan pemecahan masalah siswa kelas eksperimen adalah 38,4 dengan kategori kurang sekali.

Tabel XX. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah (*Pre Test*) Siswa Kelas XI IPA 2

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80,0-100	-	-	Baik Sekali
65-79,9	5	20%	Baik
55-64,9	4	16%	Cukup
40-54,9	6	24%	Kurang
0-39,9	10	40%	Kurang sekali
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel XX dapat kita lihat ada 5 siswa atau 20% dengan kategori baik, 4 siswa atau 16% dengan kategori cukup, 6 siswa atau 24% dengan kategori kurang dan 10 siswa atau 40% dengan kategori kurang sekali. Nilai rata-rata *pre test* kemampuan pemecahan masalah kelas kontrol adalah 43,4 dengan kategori kurang.

Tabel XXI. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah (*Post Test*) Siswa Kelas XI IPA 1

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80,0-100	14	56%	Baik Sekali
65-79,9	2	8%	Baik
55-64,9	1	4%	Cukup
40-54,9	8	32%	Kurang
0-39,9	-	-	Kurang sekali
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel XXI maka dapat dilihat ada 8 siswa atau 32% dengan kategori kurang, 1 siswa atau 4% dengan kategori cukup, 2 siswa atau 8% dengan kategori baik dan 14 siswa atau 56% dengan kategori baik sekali. Nilai rata-rata *post test* kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen adalah 71,8 dengan kategori baik.

Tabel XXII. Distribusi Frekuensi Kemampuan Pemecahan Masalah (*Post Test*) Siswa Kelas XI IPA 2

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Keterangan
80,0-100	6	24%	Baik Sekali
65-79,9	3	12%	Baik
55-64,9	5	20%	Cukup
40-54,9	8	32%	Kurang
0-39,9	3	12%	Kurang sekali
Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel XXII maka dapat dilihat ada 3 siswa atau 12% dengan kategori kurang sekali, 8 siswa atau 32% dengan kategori kurang, 5 siswa atau 20% dengan kategori cukup, 3 siswa atau 12% dengan kategori baik dan 6 siswa atau 24% dengan kategori baik sekali. Nilai rata-rata *post test* kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen adalah 58,6 dengan kategori cukup.

C. Analisis Data

1. Analisis Motivasi Belajar Siswa dan Kemampuan Pemecahan Masalah

Berikut ini deskripsi motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas eksperimen, dapat dilihat pada tabel XXIII berikut.

Tabel XXIII. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa kelas Eksperimen

Hasil	Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa		Motivasi Belajar Siswa
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
Nilai Terendah	20	70	60
Nilai Tertinggi	70	100	91
Rata-rata	38,4	71,8	78,9
Standar Deviasi	17,483	20,710	7,949

Hasil penghitungan berbantuan SPSS21 dapat dilihat pada lampiran X. Sedangkan deskripsi motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa pada kelas kontrol, dapat dilihat pada tabel XXIV berikut:

Tabel XXIV. Deskripsi Hasil Motivasi Belajar Siswa dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa kelas Kontrol

Hasil	Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa		Motivasi Belajar Siswa
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
Nilai Terendah	20	30	56
Nilai Tertinggi	70	100	83
Rata-rata	43,4	58,6	69,6
Standar Deviasi	16,753	22,524	7,575

Hasil penghitungan berbantuan SPSS21 dapat dilihat pada lampiran X.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data, untuk itu sebelum menggunakan teknik parametris kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* apabila nilai Sig. $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel XXV. Hasil Uji Normalitas Data Kemampuan Pemecahan Masalah Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Sig.	Keterangan
<i>Pre Test</i> Eksperimen	0,005	Tidak Normal
<i>Post Test</i> Eksperimen	0,005	Tidak Normal
<i>Pre Test</i> Kontrol	0,023	Tidak Normal
<i>Post Test</i> Kontrol	0,121	Normal

Hasil pengujian normalitas, data *pre test* eksperimen, *post test* eksperimen, dan *pre test* kontrol tidak berdistribusi normal karena nilai signifikansinya $<0,05$, maka untuk pengujian hipotesis menggunakan statistik non parametris uji *Mann-Whitney U-Test*. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS21 dapat dilihat pada lampiran XI.

Data hasil motivasi belajar diuji normalitas dengan uji *kolmogorov-Smirnov* pula, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel XXVI. Hasil Uji Normalitas Data Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Sig.	Keterangan
Eksperimen	0,001	Tidak Normal
Kontrol	0,200	Normal

Hasil pengujian normalitas data motivasi belajar, data kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,001 artinya tidak berdistribusi normal. Hal ini dikarenakan nilai signifikansinya $<0,05$. Sedangkan data kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai signifikansi 0,200.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini bertujuan untuk menguji nilai *pre test* kemampuan pemecahan masalah kedua kelas (eksperimen dan kontrol), untuk mengetahui kemampuan awal kedua kelas sama atau berbeda. Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan uji *one way anova*, dengan metode *Lavene*. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai Sig. $> 0,05$ maka data homogen, dan apabila nilai Sig. $< 0,05$ maka data tidak homogen. Perhitungan dibantu

menggunakan SPSS21 (lampiran XII). Hasil pengujian homogenitas sebagai berikut.

Tabel XXVII. Hasil Uji Homogenitas Data Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar Siswa

Data	Sig.	Keterangan
Kemampuan awal pemecahan masalah (Pre test kelas kontrol dan eksperimen)	0,650	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan maka data homogen. Maka kemampuan awal pemecahan masalah siswa di kelas eksperimen dan kontrol memiliki kemampuan awal yang sama.

4. Uji Hipotesis

Selanjutnya untuk menguji hipotesis penelitian, yaitu untuk mengetahui adanya perbedaan kemampuan pemecahan masalah siswa dan motivasi belajar siswa akan dilakukan menggunakan statistik non parametris uji *Mann-Whitney U-Test*. Perhitungan dibantu dengan SPSS21(lampiran XIII) dengan membandingkan nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol apabila nilai sig. $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil pengujian adalah sebagai berikut.

Tabel XXVIII. Hasil Uji Hipotesis Data Kemampuan Pemecahan Masalah dan Motivasi Belajar siswa

Data	Sig.	Keterangan
Motivasi belajar siswa	0,000	H_{a1} diterima
Kemampuan pemecahan masalah	0,034	H_{a2} diterima

Berdasarkan tabel maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah

setelah diterapkannya model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan media *edmodo* pada materi turunan siswa kelas XI SMAN 1 Rantau Badauh tahun pelajaran 2020/2021.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan maka terdapat perbedaan yang signifikan setelah diterapkannya model pembelajaran *blended learning* dengan menggunakan media *edmodo* terhadap motivasi belajar siswa dan kemampuan pemecahan masalah, hasil tersebut sejalan dengan hasil temuan/penelitian Wahyuni dan Sugiharta bahwa model pembelajaran *blended learning* mampu memberikan perubahan motivasi belajar bagi peserta didik dan model ini dapat digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran guna menciptakan suasana pembelajaran baru.¹ Temuan Kirana bahwa pembelajaran menggunakan model *blended learning* dapat membuat siswa memiliki kesempatan lebih banyak dalam memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan dibandingkan pembelajaran konvensional sehingga ada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika dengan model pembelajaran *blended learning*.²

Hasil tes menunjukkan hasil kemampuan pemecahan masalah setelah diberi perlakuan adalah 71,8 dengan kategori baik dan motivasi belajar siswa dengan rata-rata 78,9 dengan kategori tinggi, sedangkan untuk kelas yang tidak

¹ Datu Citra Wahyuni & Lip Suharta, "Blended Learning dan E-Learning Berbasis Edmodo dalam Peningkatan Motivasi Belajar Matematika", *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 7 No. 1, Maret 2019, h. 8.

² Arinta Rara Kirana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa", *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 14 No. 1, 2021, h. 91.

diberi perlakuan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah adalah 58,6 dengan kategori cukup dan motivasi belajar adalah 69,6 dengan kategori tinggi.

Pada pelaksanaan penelitian ini, siswa mudah dalam beradaptasi dengan penggunaan *edmodo*, karena penggunaannya yang mudah dan siswa pun telah terbiasa menggunakan aplikasi di *handphone*. Hal ini terbukti jumlah anggota kelas di *edmodo* yang lengkap. Dalam penelitian ini *edmodo* sangat membantu dalam pembelajaran khususnya dalam penyampaian bahan ajar, hal ini sejalan dengan temuan Hanifah dkk bahwa dampak dari *edmodo* diantaranya peserta siswa semangat untuk mengikuti proses belajar mengajar karena siswa yang terbiasa menggunakan *handphone* sebagai media sosial sekarang bisa digunakan juga untuk belajar matematika melalui media pembelajaran *edmodo* dan juga dampak bagi pendidik yaitu sebelum dilakukan proses pembelajaran pendidik sudah mengetahui pengetahuan awal peserta didik sehingga memudahkan pendidik untuk menyiapkan proses pembelajaran.³

Pembelajaran di kelas kontrol siswa kurang aktif dalam pembelajaran yaitu siswa cenderung menerima saja apa yang disampaikan oleh guru, jarang bertanya dan menanggapi saat diskusi via *chat* jika tidak di panggil satu persatu namanya, hal ini di dukung hasil temuan Wahyudin yaitu sebagian besar siswa tampak mengikuti dengan baik setiap penjelasan atau informasi dari guru, siswa sangat jarang mengajukan pertanyaan pada guru sehingga guru asyik sendiri menjelaskan apa yang telah disiapkannya, berarti siswa hanya menerima saja apa yang disampaikan oleh guru, hal inilah yang membuat kecil kemungkinan

³ Hanifah, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran *E-learning* Berbantuan Media Pembelajaran *Edmodo* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik", *Numerical: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 3 No. 1, Juni 2019, h. 40.

kemampuan pemecahan masalah berkembang.⁴ Selain itu, pengerjaan tes kemampuan pemecahan masalah siswa dikerjakan siswa dengan tidak maksimal, terlihat dari beberapa siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, mengirim jawaban yang sama, hal ini dikarenakan siswa telah melakukan pembelajaran *online* selama kurang lebih dua semester sehingga membuat siswa bosan mengerjakan tugas. Sejalan dengan hasil penelitian Findivia Egga Fahrani Faktor internal penyebab siswa berperilaku malas atau bosan belajar daring yaitu adanya kebiasaan siswa menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas serta banyaknya beban tugas yang diterima oleh para siswa.⁵

Dalam penelitian ini tentunya memiliki banyak keterbatasan, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan. Beberapa keterbatasannya antara lain:

1. Penelitian ini melibatkan sampel yang sedikit yaitu 25 siswa untuk kelas eksperimen dan 25 siswa untuk kelas kontrol, sehingga hasil yang didapat tersebut belum bisa digeneralisasikan pada kelompok populasi dengan jumlah yang lebih besar.
2. Penelitian ini dilakukan secara sinkron maupun asinkron, sehingga tidak menutup kemungkinan keadaan menjadi kurang kondusif, mengingat setiap siswa berada ditempat dan kondisi yang berbeda selama penelitian berlangsung.

⁴ Leo Adhar Effendi, "Pembelajaran Matematika dengan Metode Penemuan Terbimbing untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP, *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 13 No. 2, Oktober 2012, h. 3.

⁵ Findivia Egga Fahrani, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Malas Belajar Daring Saat Pandemi *Covid-19* pada Siswa Kelas XII SMAN Negeri 1 Menganti Gresik" *Laporan Penelitian: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya*, 2020, h. 34.